

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku, fenomena, kejadian, masalah, atau situasi tertentu secara mendalam. Hasil penelitian kemudian disampaikan dalam bentuk uraian yang bermakna sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap objek yang diteliti. Sebagai penelitian kualitatif, metode ini tidak berfokus pada data numerik maupun prediksi, melainkan didasarkan pada paradigma *non-positivistik*.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif dipakai untuk memahami suatu fenomena berdasarkan perspektif subjek yang diteliti, sehingga mampu menggali nilai-nilai, pengalaman, serta pandangan yang tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang pembinaan akhlak berkomunikasi yang dilakukan oleh guru PAI terhadap siswa di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari informan serta

---

<sup>50</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi* (Raja Grafindo Persada, 2013), 2

perilaku yang dapat diamati.<sup>51</sup> Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menggali seorang guru PAI terhadap pembinaan akhlak berkomunikasi yang terjadi di lingkungan SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 16 Banjarmasin yang terletak di Jl. Simpang Limau No. 3/47 Rt.28 Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70238.

Peneliti memilih untuk meneliti di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin karena sekolah ini dirancang oleh SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin berfungsi sebagai tempat dalam mencetak generasi masa depan. Sebagai lembaga yang memegang tanggung jawab besar dalam pembentukan karakter, seharusnya siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin mampu menjadi contoh yang baik dalam menunjukkan moral dan etika sebagai peserta didik.

Akan tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa siswa di sekolah tersebut yang terlibat dalam pelanggaran terkait pembinaan akhlak dalam berkomunikasi maupun perilaku lain yang menyimpang, yang sebenarnya tidak pantas dilakukan oleh peserta didik.

---

<sup>51</sup> J. Moleong Lexy, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

Tanggal	Keterangan
Selasa, 11 November 2025	Pengantaran Surat Riset
Selasa, 02 Desember 2025	Observasi dan Wawancara
Jum'at, 17 Desember 2025	Observasi dan Wawancara
Sab'tu, 20 Desember 2025	Dokumentasi Program Pembinaan Akhlak Berkomunikasi

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan salah satu guru PAI di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin yang bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan akhlak berkomunikasi, serta diambil seluruh siswa kelas VIII A yang menjadi peserta dalam pembinaan akhlak berkomunikasi tersebut.

#### 2. Objek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlak berkomunikasi oleh guru PAI terhadap siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin, termasuk strategi, metode, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat yang digunakan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

#### **1. Data Pokok**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data utama dan data pendukung.

a) Informasi dari guru PAI tentang pembinaan akhlak berkomunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi yang terjadi terhadap siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.

b) Pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak berkomunikasi terhadap siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.

c) Wawancara dengan peserta didik mengenai pembinaan akhlak berkomunikasi yang diterapkan oleh guru PAI untuk mengurangi proses penyampaian negatif kepada siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.

d) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak berkomunikasi siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.

#### **2. Data Penunjang**

a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian (SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin).

- b. Data berupa Sejarah berdirinya SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.
- c. Data tentang visi dan misi di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.
- d. Dokumentasi terkait program pembinaan akhlak berkomunikasi.

b. Sumber Data

Data yang didapatkan berasal dari informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber data sebagai berikut :

- 1) Informan Utama : Guru PAI sekaligus Guru Wali Kelas VIII A, dan seluruh siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak.
- 2) Informan Pendukung : Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kurikulum Kesiswaan dan staff terkait di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.
- 3) Dokumentasi : yaitu seluruh catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data tersebut dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah rangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti secara sistematis terhadap unsur-unsur yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini merupakan cara penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung di lapangan pada proses pembinaan akhlak berkomunikasi oleh guru PAI terhadap siswa kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai strategi, suasana, dan dinamika pembinaan akhlak berkomunikasi, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat yang muncul secara langsung pada proses pembinaan akhlak berkomunikasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru PAI sekaligus guru wali kelas VIII A untuk memperoleh informasi tentang strategi pembinaan akhlak, metode, dampak serta faktor pendukung dan penghambat yang diterapkan dalam pembinaan akhlak berkomunikasi. Wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas VIII A untuk menggali pengalaman serta pemahaman mereka setelah mengikuti pembinaan akhlak dalam berkomunikasi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu penyelidikan mengenai berbagai bahan tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, sejenisnya.

## MATRIKS

### DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 1.1 Matriks, Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	1) Strategi Pembinaan Akhlak yang diterapkan oleh guru PAI untuk komunikasi kepada siswa/I kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin 2) Bentuk metode komunikasi terhadap siswa/I kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin 3) Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan pembinaan akhlak antar siswa/I kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin	Informan, responden, dan dokumen	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Data Penunjang yang Meliputi: 1) Profil sekolah SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin mengenai lokasi penelitian (SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin). 2) Dokumentasi terkait program pembinaan akhlak berkomunikasi oleh guru PAI terhadap siswa/I kelas VIII A di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.	Informan, responden, dan dokumen  terkait di SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin. Dan Dokumen terkait SMPN 16 Simpang Limau Banjarmasin.	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun beberapa teknik yang dipakai dalam proses pengolahan data adalah :

- a. Koleksi Data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
- b. Pengeditan Data merupakan proses pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan telah lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengeditan data pada hasil wawancara dengan narasumber.
- c. Klarifikasi Data, proses ini mencakup pengelompokan informasi berdasarkan jawaban responden, kemudian disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif. Tujuannya adalah agar data yang telah terkumpul lebih mudah dipahami serta mampu memberikan informasi yang objektif sesuai kebutuhan peneliti.
- d. Kesimpulan adalah tahap akhir dalam pengolahan data penelitian. Tahap ini didasarkan pada hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti. Setelah analisis dilakukan secara sistematis, peneliti kemudian menyimpulkan hasil berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan meninjau seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan dan dikaji secara mendalam. Berikut ini merupakan tahapan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman<sup>52</sup> :

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum serta memfokuskan pada informasi yang dianggap penting, sekaligus menghilangkan data yang tidak relevan, dan menemukan tema atau pola utama. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data agar hanya informasi yang esensial yang digunakan dalam proses analisis.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data dilakukan, data kemudian disusun dan ditampilkan secara terstruktur, misalnya dalam bentuk narasi, tabel, maupun bagan. Penyajian ini membantu peneliti untuk melihat pola hubungan antar data dan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data yang baik adalah kunci untuk mencapai analisis yang valid dan efektif.

### c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

---

<sup>52</sup> MB Miles and MA Huberman, "*Analisis Data Kualitatif (Translated Edition)*", Jakarta: Universitas Indonesia (2007)

Langkah terakhir yaitu menyimpulkan data yang sudah dianalisis. Sebelum kesimpulan dibuat, peneliti terlebih dahulu melakukan verifikasi untuk menjamin keabsahan data. Kesimpulan kemudian ditarik dengan menggunakan metode deduktif, yaitu dari data yang bersifat umum dijabarkan menjadi informasi yang lebih rinci dan spesifik.